



Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMK Islamiyah Serua dalam Mengelola UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Sulfi Purnamasari¹, Raden Ai Lutfi Hidayat², Syamsul Anwar³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

dosen02214@unpam.ac.id

ABSTRACT

The Community Service (PkM) aims to equip vocational school students with practical knowledge and skills in business planning, financial management, and digital marketing to support micro, small, and medium enterprises (MSMEs) within their families. The implementation method includes interactive modular training, simple business plan development, the formation of crochet skill groups, and digital marketing training using free platforms such as WhatsApp Business, Instagram, and Canva. The program was carried out using a low-cost approach involving collaboration between vocational school teachers and university lecturers, as well as the utilization of local resources. Additionally, five crochet skill groups were formed, and a 70% increase in digital marketing knowledge was recorded. Group-based mentoring through WhatsApp and regular meetings proved effective in helping students address operational and financial challenges in running micro businesses.

Keyword: student entrepreneurship, MSMEs, family welfare.

ABTRAK

Tujuan PKM ini untuk membekali siswa SMK dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam merancang rencana usaha, mengelola keuangan, serta menerapkan digital marketing untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di lingkungan keluarga. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan modular interaktif, penyusunan rencana usaha sederhana, sesi pendampingan berbasis kelompok, pembentukan kelompok keterampilan rajut, serta pelatihan pemasaran digital menggunakan platform gratis (WhatsApp Business, Instagram, Canva). Pelatihan difasilitasi oleh guru SMK dan tim dosen dengan pendekatan biaya rendah dan pemanfaatan sumber daya lokal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% siswa berhasil menyusun rencana usaha sederhana yang mencakup ide usaha, estimasi modal, strategi pemasaran, dan proyeksi keuntungan. Terbentuknya lima kelompok belajar keterampilan rajut memberi bukti praktik pemberdayaan keahlian kreatif yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai jual. Selain itu, tercapai peningkatan pengetahuan pemasaran digital sebesar 70%, Pendampingan berbasis kelompok melalui WhatsApp Group dan pertemuan rutin membantu siswa mengatasi kendala operasional dan keuangan usaha mikro.

Kata kunci: kewirausahaan siswa, UMKM, kesejahteraan keluarga.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah pilar penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, terutama dalam memajukan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berperan sangat besar dalam menyerap tenaga kerja dan mendukung perekonomian, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), UMKM di Indonesia memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB dan menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja Indonesia. Oleh karena itu, UMKM bukan hanya menjadi pilar ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Namun, meskipun UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian, banyak usaha kecil yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaannya, seperti kurangnya keterampilan manajerial, keterbatasan modal, dan kurangnya pemahaman dalam hal pemasaran dan pengelolaan keuangan. Salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja UMKM adalah dengan mengembangkan keterampilan kewirausahaan sejak dini, terutama di kalangan generasi muda yang diharapkan dapat menjadi pelaku UMKM masa depan.

SMK Islamiyah Serua adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda untuk terjun ke dunia industri atau kewirausahaan. Sebagai institusi pendidikan yang mengutamakan pembekalan keterampilan, SMK Islamiyah Serua memiliki potensi besar untuk mencetak siswa yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengelola usaha kecil secara efektif. Namun, meskipun sekolah ini sudah memiliki program kewirausahaan, banyak siswa yang belum siap untuk langsung mengelola UMKM atau memulai usaha mereka sendiri karena kurangnya keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.

Peningkatan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa SMK Islamiyah Serua sangat penting, mengingat banyak keluarga siswa yang bergantung pada pendapatan dari usaha mikro atau kecil. Jika siswa dapat mengembangkan usaha kecil yang dikelola dengan baik, mereka dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan praktis kepada siswa SMK

Islamiyah Serua, agar mereka memiliki keterampilan dalam mengelola UMKM yang dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi keluarga mereka.

SMK Islamiyah Serua terletak di wilayah yang sebagian besar warganya menggantungkan hidup pada sektor UMKM, baik itu usaha kecil seperti pedagang makanan, usaha konveksi, kerajinan tangan, maupun usaha mikro lainnya. Dengan mayoritas keluarga siswa SMK Islamiyah Serua yang terlibat dalam UMKM, sekolah ini memiliki tanggung jawab untuk memberikan pembekalan yang lebih baik bagi siswa agar mereka mampu meningkatkan kinerja usaha keluarga mereka.

Namun, beberapa masalah dan tantangan muncul yang menghambat pengelolaan UMKM yang efektif di kalangan siswa dan masyarakat sekitar. Beberapa permasalahan tersebut antara lain Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Praktis dalam Kewirausahaan. Meskipun siswa SMK Islamiyah Serua mendapatkan pelajaran kewirausahaan, sebagian besar dari mereka hanya memiliki pengetahuan dasar tanpa pemahaman yang cukup untuk menjalankan usaha secara profesional. Banyak siswa yang tidak tahu bagaimana cara merancang rencana bisnis yang efektif, mengelola keuangan usaha, dan mengidentifikasi peluang pasar.

Akibatnya, usaha yang mereka jalankan, baik yang bersifat sampingan maupun yang dijalankan oleh keluarga mereka, seringkali tidak berkembang atau bahkan mengalami kerugian. Kedua, keterbatasan modal untuk mulai dan mengembangkan usaha. Banyak siswa yang memiliki ide usaha, namun terbentur pada keterbatasan modal. Mereka kesulitan dalam mencari sumber pendanaan yang sesuai untuk mulai atau mengembangkan usaha mereka. Meskipun beberapa di antara mereka mencoba untuk mulai usaha dengan modal kecil, mereka seringkali kekurangan pengetahuan untuk mengelola modal tersebut dengan efektif.

Hal ini menghambat usaha mereka untuk berkembang lebih lanjut. Ketiga, minimnya pemahaman dalam pemasaran dan manajemen keuangan. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan UMKM adalah kemampuan dalam hal pemasaran dan pengelolaan keuangan. Namun, banyak siswa dan pelaku UMKM di lingkungan sekitar SMK Islamiyah Serua yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana mengatur arus kas usaha, menetapkan harga yang tepat, atau memilih saluran pemasaran yang efektif. Tanpa pemahaman ini, usaha mereka sulit untuk bersaing

dengan usaha yang lebih besar atau berkembang ke arah yang lebih profesional. Keempat, kurangnya akses ke informasi dan jaringan bisnis. Siswa dan masyarakat sekitar SMK Islamiyah Serua seringkali tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi tentang tren pasar, peluang bisnis, atau cara-cara baru dalam mengelola usaha. Mereka juga kekurangan jaringan yang dapat membantu mereka dalam memasarkan produk atau mendapatkan mentor yang dapat memberikan arahan dan bimbingan dalam menjalankan bisnis.

Keterbatasan ini membuat mereka lebih sulit untuk berkembang dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Sementara, untuk berkecimpung dalam dunia usaha jaringan bisnis menjadi modal penting yang akan mendukung keberlanjutan usaha. Kelima, pengaruh lingkungan dan budaya kewirausahaan yang belum tumbuh optimal. Meskipun banyak siswa SMK Islamiyah Serua yang berasal dari keluarga pelaku UMKM, budaya kewirausahaan di lingkungan mereka masih terbatas. Banyak keluarga yang hanya fokus pada usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tanpa mempertimbangkan pentingnya pengelolaan usaha yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi untuk berinovasi dan mengembangkan usaha.

Peningkatan keterampilan kewirausahaan siswa SMK Islamiyah Serua dalam mengelola UMKM merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya siap menjadi pekerja, tetapi juga mampu menjadi wirausahawan yang handal. PkM yang akan dilaksanakan diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dan masyarakat sekitar terkait dengan keterbatasan keterampilan dalam mengelola usaha, keterbatasan akses modal, serta kurangnya pemahaman dalam hal pemasaran dan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan keluarga mereka dalam meningkatkan kualitas hidup melalui pengelolaan UMKM yang efektif.

METODE

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMK Islamiyah Serua dalam Mengelola UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" dilakukan dengan pendekatan yang berbasis pada pembelajaran praktis dan langsung. Program ini bertujuan

untuk memberikan keterampilan kewirausahaan yang aplikatif kepada siswa SMK Islamiyah Serua, yang nantinya dapat diterapkan dalam pengelolaan UMKM keluarga mereka. Berikut adalah langkah-langkah dan metode pelaksanaan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan program ini.

Tahap pertama adalah melakukan identifikasi kebutuhan siswa serta pengumpulan data mengenai keadaan sosial ekonomi mereka, kondisi keluarga, dan kondisi usaha yang dikelola oleh siswa atau keluarga mereka. Kegiatan ini akan melibatkan wawancara dengan siswa, orang tua, dan guru untuk menggali informasi terkait potensi dan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan usaha. Data ini sangat penting untuk merancang program pelatihan yang tepat sasaran, serta untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh para siswa.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pelaksana akan merancang kurikulum pelatihan kewirausahaan yang komprehensif dan sesuai dengan tingkat pemahaman serta kebutuhan siswa. Materi pelatihan akan mencakup aspek perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran produk, serta pengelolaan SDM dalam konteks UMKM. Kurikulum akan disusun sedemikian rupa untuk memberikan pemahaman teori yang kuat serta keterampilan praktis yang bisa diterapkan langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah kurikulum selesai disusun, selanjutnya adalah membuat jadwal kegiatan pelatihan. Pelatihan kewirausahaan akan dilakukan dalam beberapa sesi untuk memudahkan pemahaman siswa dan memastikan bahwa materi yang diberikan dapat diserap dengan baik. Selain sesi pelatihan, kegiatan ini juga akan melibatkan sesi mentoring dan pendampingan yang dilakukan secara berkala. Jadwal kegiatan pelatihan akan disesuaikan dengan kalender akademik sekolah, sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu proses belajar mereka.

Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan dalam bentuk kelas-kelas interaktif yang terdiri dari sesi teori dan praktik. Setiap materi pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam sekaligus keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh siswa dalam usaha mereka.

Selain pemberian materi teori, siswa akan langsung mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh dalam bentuk simulasi dan praktikum bisnis. Kegiatan ini melibatkan siswa

untuk merancang dan menjalankan usaha kecil yang dapat dilakukan di lingkungan mereka, baik secara individu maupun dalam kelompok. Setiap kelompok akan bekerjasama untuk mengikuti pelatihan handmade rajut untuk digunakan dalam menjalankan bisnis kecil yaitu kerajinan tangan.

Setelah pelatihan, siswa akan dibimbing oleh mentor yang berpengalaman yaitu guru kewirausahaan. Mentoring akan dilakukan secara individu atau kelompok untuk memberikan bimbingan langsung dalam hal pengelolaan usaha mereka. Setiap siswa atau kelompok akan diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dengan mentor mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam usaha yang dijalankan.

Untuk memastikan bahwa program ini berjalan dengan efektif, evaluasi akan dilakukan secara berkala. Evaluasi akan mencakup penilaian terhadap perkembangan keterampilan kewirausahaan siswa, keberhasilan penerapan rencana bisnis, serta dampak dari usaha yang dijalankan terhadap kesejahteraan keluarga mereka. Umpan balik dari siswa, mentor, dan orangtua akan digunakan untuk meningkatkan kualitas program dan membuat perbaikan yang diperlukan.

Setelah seluruh kegiatan selesai, laporan mengenai seluruh proses kegiatan, hasil pelatihan, serta dampak yang dihasilkan dari program ini akan disusun. Laporan ini akan digunakan untuk melihat apakah tujuan dari program ini tercapai dan menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertemakan "Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMK Islamiyah Serua dalam Mengelola UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" telah dilaksanakan dengan melibatkan 20 siswa kelas XI dan XII SMK Islamiyah Serua. Kegiatan ini meliputi pelatihan kewirausahaan, praktik penyusunan rencana usaha, pelatihan pemasaran digital, serta pembentukan kelompok keterampilan.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut sebagai berikut yaitu *Peningkatan Kemampuan Merancang Usaha*. Dari hasil evaluasi dan penugasan mandiri yang dilakukan selama dan setelah pelatihan, diketahui bahwa sebanyak 80% siswa mampu menyusun rencana usaha sederhana. Rencana usaha yang dirancang umumnya meliputi

bidang kuliner rumahan (seperti minuman herbal, jajanan sehat), produk kreatif daur ulang, serta jasa kecil-kecilan seperti penitipan anak atau sablon digital.

Hasil ini menunjukkan bahwa materi pelatihan yang diberikan dapat dipahami dan diaplikasikan oleh sebagian besar peserta dengan baik.

Sebagai bagian dari pengembangan keterampilan wirausaha kreatif, terbentuk 5 kelompok belajar keterampilan rajut yang terdiri dari masing-masing 5–6 siswa per kelompok. Kegiatan belajar rajut ini difasilitasi oleh mentor dari mahasiswa. Setiap kelompok telah berhasil membuat produk rajut sederhana. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai ketekunan dan kreativitas, memberikan bekal keterampilan praktis yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai jual, dan menumbuhkan semangat kerja sama dalam tim. Kelompok rajut ini selanjutnya akan dibina oleh sekolah melalui program ekstrakurikuler lanjutan dan diarahkan untuk memasarkan hasil produk mereka.





Peningkatan Pengetahuan tentang Pemasaran Digital

Pelatihan digital marketing berhasil meningkatkan literasi digital siswa, yang dapat menjadi modal penting dalam menjalankan UMKM berbasis keluarga. Beberapa siswa akan membuat akun bisnis sederhana di Instagram dan WhatsApp Business untuk memasarkan produk hasil latihan mereka.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang praktis dan aplikatif mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam merancang serta menjalankan ide usahanya. Tingginya persentase siswa yang mampu membuat rencana usaha menunjukkan efektivitas metode pelatihan modular dan praktik langsung yang digunakan. Terbentuknya kelompok keterampilan rajut menjadi bukti bahwa pemberdayaan potensi lokal melalui keterampilan tangan memiliki nilai ekonomi dan sosial yang baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keahlian teknis, tetapi juga melatih kerja tim dan kepemimpinan antar siswa.

Sementara itu, peningkatan signifikan dalam pemahaman pemasaran digital menjadi indikator bahwa pelatihan berbasis teknologi sangat relevan untuk generasi muda saat ini. Penggunaan platform digital dalam berwirausaha memberikan peluang baru yang lebih luas, bahkan dalam skala usaha kecil. Keterlibatan aktif siswa, guru, dan keluarga selama program ini berlangsung turut

mendukung keberhasilan kegiatan, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan dunia usaha dalam konteks pengembangan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan kewirausahaan berhasil meningkatkan keterampilan siswa SMK Islamiyah Serua dalam menyusun rencana usaha sederhana, dengan 80% siswa mampu menyusun rencana usaha yang mencakup aspek produk, modal, pemasaran, dan target pasar. Terbentuknya lima kelompok keterampilan rajut menjadi bukti bahwa siswa memiliki potensi dalam bidang usaha kreatif, yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung ekonomi keluarga. Pelatihan pemasaran digital memberikan dampak positif, dengan peningkatan pengetahuan siswa sebesar 70%, serta penerapan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi yang positif dalam membangun semangat kewirausahaan dan membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2018). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Peningkatan Keterampilan Siswa SMK dalam Mengelola UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 45-59
- Alamsyah, F., & Putra, M. A. (2017). Pengembangan Kewirausahaan pada Siswa SMK sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 112-124.
- Dewi, N. K. (2020). Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(1), 78-91.
- Hidayat, M., & Salim, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Peningkatan Kemampuan Pengelolaan UMKM pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 134-145.

- Harahap, S. T., & Lestari, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Keterampilan Manajerial Siswa SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(3), 200-213.
- Hermawan, A., & Nugroho, S. (2018). Strategi Pengembangan UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 115-129.
- Irawati, M., & Hartanto, R. (2019). Meningkatkan Kewirausahaan Siswa SMK dengan Pendekatan Praktikum dalam Pengelolaan UMKM. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 16(1), 75-88.
- Kurniawan, A., & Fadli, M. (2021). Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keterampilan Manajerial Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 19(2), 97-111.
- Nuraeni, D., & Rahmawati, A. (2020). Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga pada Siswa SMK. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 13(3), 211-224.
- Purnamasari, E., & Septiana, D. (2018). Analisis Pengaruh Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Kalangan Siswa SMK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 142-155.
- Sari, W. L., & Prasetyo, Y. (2020). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa SMK dalam Mengelola Usaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 101-113.
- Setiawan, A., & Wirawan, I. (2019). Pengembangan UMKM melalui Pendidikan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 88-101.
- Sugiharto, R., & Yuliana, E. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kewirausahaan*, 22(4), 240-252.
- Suyanto, Y., & Cahyono, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Siswa SMK dalam Pengelolaan UMKM melalui Program Kewirausahaan. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 55-67.
- Widiastuti, A., & Sarif, S. (2018). Kewirausahaan Siswa SMK untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(2), 102-114.